

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern sekarang ini dituntut untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berjalan pada jalan yang benar maka diperlukan pengetahuan dan pengamalan ajaran agama, sehingga ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat membentuk sikap dan perilaku yang selaras dengan kemajuan dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, perlu adanya pembangunan yang lebih baik disegala aspek kehidupan. Yang menjadi sasaran dari pembangunan pada masa sekarang ini adalah pemanfaatan sumber daya alam dan pembangunan sumber daya manusia secara menyeluruh.

Dalam pelaksanaan pembangunan tersebut perlu dilakukan berbagai upaya, salah satunya adalah pembangunan di bidang pendidikan. Pendidikan adalah hal mutlak yang harus dilakukan, karena “melalui pendidikanlah manusia dapat menjadi manusia yang sebenarnya.”¹ Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang berbunyi sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk bertaqwa kepada Tuhan

¹Piet A. Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1992), h. 1`

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Dari pendidikan yang diperoleh diharapkan anak dapat menyerap pengetahuan, pengalaman dan mengembangkan kemampuannya dengan sebanyak-banyaknya sehingga dapat mempraktikkannya di tengah-tengah masyarakat khususnya untuk dirinya sendiri.

Salah satu bidang pendidikan yang harus mendapat perhatian serius adalah membekali anak dengan pendidikan agama Islam, karena anak merupakan generasi penerus bangsa. Dalam hal ini agama Islam memerintahkan umat supaya membaca, sebab dengan “membaca itu adalah tangga kemuliaan dan jalan untuk mendapatkan ilmu pengetahuann”.³ Ini sesuai dengan firman Allah swt dalam Alquran surat al-‘Alaq 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

(٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Dari ayat di atas tergambar bahwa Allah memerintahkan untuk membaca yang berarti belajar. Alquran merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw sebagai pedoman dan mukjizat serta salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Allah swt menurunkan kitab-Nya Alquran agar dibaca oleh lidah-lidah manusia, didengarkan oleh telinga mereka, ditadaburi oleh akal mereka, agar menjadi ketenangan bagi hati mereka.⁴ Selain

²Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Jakarta; Cemerlang, 2003), h. 12

³Muhammad Saltut, *Alquran membangun masyarakat*, (Surabaya; al-Ikhlash, 1996), h. 73

⁴Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Alquran*, (Bandung; Mizan, 1998), h. 175

itu Alquran juga merupakan petunjuk kepada jalan yang benar/lurus sebagaimana firman Allah swt yang tertuang dalam Surah Al-Isra' ayat 9, yang berbunyi :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Mengingat demikian pentingnya peran Alquran dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati Alquran untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap insan muslim. Namun sayangnya, fenomena yang terjadi saat ini tidaklah demikian. Masih banyak kaum muslim baik dari kalangan anak-anak, remaja bahkan orang tua belum dapat membaca dan menulis huruf Alquran (buta huruf Alquran), apalagi orang yang bisa membaca Alquran dengan tartil sangat sedikit sekali. Keadaan yang demikian inilah menimbulkan keprihatinan bagi kaum muslimin di Indonesia, tidak terkecuali bagi orang-orang yang berprofesi sebagai nelayan di desa Takisung. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Alquran surah Al Muzzammil ayat 4 yang berbunyi :

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (٤)

Desa Takisung adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Takisung yang berjarak kurang lebih 22 km dari Kabupaten Tanah Laut dengan ibu kotanya Pelaihari. Sedangkan kota Pelaihari ini mempunyai jarak kurang lebih 86 km dengan ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan yaitu Banjarmasin. Desa Takisung memiliki luas wilayah 2.910,5 ha dengan jumlah penduduk 3.357 orang yang wilayah desanya berada di pesisir pantai Takisung yang menjadi salah satu objek wisata milik Pemerintah Daerah. Dengan lokasinya yang berada di pesisir pantai

inilah sehingga mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan. Nelayan yang pergi ke laut ada yang berangkat pagi, pulang ke rumah siang atau sore hari, dan ada pula yang berangkat berhari-hari bahkan sampai seminggu baru pulang ke rumah. Orang tua (bapak/ayah) merupakan tulang punggung keluarga yang berkewajiban memberikan nafkah kepada keluarganya juga bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Dengan kesibukan para orang tua yang berprofesi sebagai nelayan tersebut apakah mampu memberikan pendidikan Al-Qur'an terhadap anaknya dengan baik.

Dari latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang penulis beri judul : **“UPAYA ORANG TUA YANG BERPROFESI SEBAGAI NELAYAN DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN ALQURAN TERHADAP ANAK DI DESA TAKISUNG, KECAMATAN TAKISUNG, KABUPATEN TANAH LAUT”**.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul tersebut, maka penulis merasa perlu untuk menegaskan judul di atas:

1. Upaya yaitu usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud), memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb)⁵. Upaya yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah usaha pemberian pendidikan yang dilakukan oleh orang tua dalam rangka pendidikan Alquran pada anaknya.

⁵Pusat bahasa Departemen pendidikan Nasional, *kamus bahasa Indonesia*, (jakarta, PT. Balai Pustaka, 2005), edisi ketiga, h.1250

2. Orang tua adalah ayah ibu kandung, orang tua yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli); orang-orang yang dihormati (disegani) dikampung.⁶ Orang tua yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah ayah ibu yang berprofesi nelayan yang memiliki anak yang berusia 6-12 tahun.
3. Nelayan adalah orang yang mata pencaharian utamanya dari usaha menangkap ikan (di laut)⁷. Yang dimaksud penulis disini adalah tidak semua orang tua yang berprofesi nelayan di desa Takisung akan tetapi hanya tiga kepala keluarga.
4. Pendidikan Alquran. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran latihan; proses, perbuatan, cara mendidik.⁸ Sedangkan Alquran adalah kitab suci terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw secara mutawatir melalui malaikat Jibril dan bernilai ibadah bagi siapapun yang membacanya. Yang dimaksud pendidikan Alquran di skripsi ini adalah pendidikan membaca Alquran.
5. Anak merupakan seorang atau kelompok yang belum dewasa masih dalam tarap perkembangan yang memerlukan bimbingan dan pembinaan dari orang dewasa. Anank tersebut ditentukan berumur sekitar 6-12 tahun.

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 629

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT. Balai Pustaka, Jakarta, 1990), Cet ke-3, h. 612

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Op Cit*, h. 263

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana upaya orang tua yang berprofesi sebagai nelayan dalam memberikan pendidikan Alquran terhadap anak di Desa Takisung.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan mengapa penulis tertarik melakukan penelitian ini yaitu :

1. Mengingat banyaknya anak yang belum bisa membaca Alquran dengan tartil sehingga menuntut perhatian dan peran serta orang tua terutama yang berprofesi sebagai nelayan untuk memberikan pendidikan Alquran kepada anaknya.
2. Orang tua merupakan penanggung jawab pertama terhadap pendidikan anak-anaknya. Karena itu contoh teladan dan bimbingan dari orang tua dalam memberikan pendidikan Alquran terhadap anaknya di rumah sangat diperlukan.
3. Orang tua yang terdidik dan lancar membaca Alquran dengan baik dan benar seharusnya dapat memberikan bimbingan yang lebih baik tentang pendidikan Alquran terhadap anaknya di rumah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui upaya orang tua yang berprofesi sebagai nelayan dalam memberikan pendidikan Alquran terhadap anak Di Desa Takisung

F. Signifikan Penelitian

Dari hasil penelitian, diharapkan nantinya dapat berguna sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan berupa buah pikiran dan informasi bagi siapa saja yang memerlukannya, terutama sekali bagi orang tua khususnya di dalam pelaksanaan pendidikan Alquran terhadap anak.
2. Sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya guna memperdalam dan lebih terperinci pada permasalahan yang serupa.
3. Sebagai informasi dan sebagai bahan bacaan untuk perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun dengan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, memuat Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori, memuat Pengertian Konsep Pendidikan Dalam Alquran, Pengertian Pendidikan Membaca Alquran, Fungsi Alquran Dan

Keutamaan Membaca Alquran, Urgensi Pendidikan Alquran, Peran Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Alquran, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Alquran Kepada Anak.

BAB III : Metode Penelitian memuat Jenis dan Pendekatan Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Data dan sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian memuat Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data.

BAB V : Penutup memuat Kesimpulan dan Saran-Saran.